

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/PGSD

LAPORAN PENELITIAN



ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID -19 DI SD PAHLAWAN TAHUN AJARAN 2020/2021

TIM PENGUSUL

Ketua : Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd NIDN. 1001018102
Anggota : Miswar, S.S.M.H.Ph.D NIDN. 1001016606
- Putri Suci Zulisra NIM. 1886206060
- Suci Rahmadani NIM. 1886206069

Penelitian ini dibiayai oleh :
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Anggaran 2020/2021 (Semester Ganjil)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di masa Pandemi Covid -19 di SD Pahlawan Tahun Ajaran 2020/2021

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti

a. Nama Lengkap : Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd.
b. NIDN : 1001018102
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : PGSD
e. Nomor HP : 085272188477
f. Email : zizilia.yanti@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Miswar, S.S.M.H.Ph.D
b. NIDN : 1001016606
c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama : Putri Suci Zulisra
b. NIDN : 1886206060

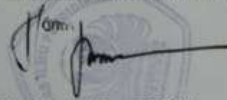
Anggota (3)

a. Nama : Suci Rahmadani
b. Nim : 1886206069

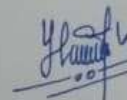
Biaya Pengabdian : Rp 6.490.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 12 Januari 2021



(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104



(Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd.)
NIDN 1001018102

Menyetujui,
Ketua PPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep.
NIP-TT 096.542.02

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid -19 Di SD Pahlawan Tahun Ajaran 2020/2021

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	Dosen	Pengelolaan Kelas	PGSD
2.	Miswar,S.S.M.H.Ph.D	Dosen	Pendidikan Pancasila	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September 2020

Berakhir : bulan Januari 2020

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) SD Pahlawan Ridan Permai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan Peran Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Luaran Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Implementasi Pembelajaran Tematik	7
2.2 Pengertian Kesiapan Guru	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Sumber Penelitian	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Teknik Analisis Data	17
3.7 DAFTAR RUJUKAN	21
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	21
4.1 Anggaran Biaya.....	21
4.2 Jadwal Penelitian.....	21
BAB V HASIL PENELITIAN.....	24
BAB VI PENUTUP.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	

RINGKASAN PENELITIAN

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Guru juga merupakan jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Guru haruslah menjadi sosok dambaan peserta didik yang senantiasa menjadi teladan yang dicontoh dan ditiru oleh peserta didik dimanapun berada. Pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus, apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus menguasai seluk beluk pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia dan sebagai salah satu ujung tombak dari kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh informasi yang sebelumnya dianggap mustahil. Peran pendidikan sangat penting kaitannya dengan perkembangan fisik, mental serta perilaku seorang individu.

Pendidikan bermanfaat bagi manusia untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan sangat cepat.

Hal ini terjadi karena mulai tumbuhnya kesadaran manusia terhadap pentingnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dari waktu ke waktu akan selalu berkembang. Oleh karena itu, sebagai makhluk yang diberi anugerah akal, sepantasnya manusia dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Setiap warga negara berhak untuk menikmati pendidikan yang sama dan layak tanpa adanya pembeda antarindividu. Secara umum, pendidikan di Indonesia mencakup pendidikan formal, nonformal dan informal. Pemerintah Indonesia menetapkan wajib belajar formal bagi warganya selama sembilan tahun. Wajib belajar tersebut, terbagi menjadi 2 jenjang, yaitu sekolah dasar (SD) selama enam tahun dan sekolah menengah pertama (SMP) selama tiga tahun. Pendidikan dasar, berorientasi pada masa depan. Untuk mewujudkannya, tentu membutuhkan waktu lama, perlu ada peningkatan dan

perbaikan secara berkelanjutan serta kerjasama seluruh komponen pendidikan.

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Guru juga merupakan jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Guru haruslah menjadi sosok dambaan peserta didik yang senantiasa menjadi teladan yang dicontoh dan ditiru oleh peserta didik dimanapun berada. Pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus, apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus menguasai seluk beluk pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Salah satu perubahan yang paling terlihat dari kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik dari perubahan standar isi. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan kedalam berbagai tema, dan dilakukan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan didalam proses pembelajaran.

Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik akan menentukan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan diterjemahkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini pemerintah berperan

penting dalam mempersiapkan seorang guru diantaranya dengan memberikan pelatihan dan memberikan buku pedoman untuk guru. Berapa pun dana yang dikeluarkan pemerintah untuk biaya pendidikan, kalau guru kurang memiliki sikap profesional dan kurang memiliki kompetensi tidak akan tercapai apa yang diharapkan.

Salah satu perubahan yang paling terlihat dari kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik dari perubahan standar isi. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan kedalam berbagai tema, dan dilakukan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan didalam proses pembelajaran.

Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik akan menentukan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan diterjemahkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. untuk mengatasi hal ini pemerintah berperan penting dalam mempersiapkan seorang guru diantaranya dengan memberikan pelatihan dan memberikan buku pedoman untuk guru. Berapa pun dana yang dikeluarkan pemerintah untuk biaya pendidikan, kalau guru kurang memiliki sikap profesional dan kurang memiliki kompetensi tidak akan tercapai apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tidak terstruktur telah dilaksanakan di Pahlawan, diperoleh informasi dari kepala sekolah bahwa sekolah baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ini, dan sekolah tidak langsung menerapkan pembelajaran tematik untuk semua kelas, namun

penerapannya dilakukan secara bertahap, dan pada tahun ini kelas yang sudah menerapkan pembelajaran tematik yaitu kelas I dan kelas IV, pada tahun berikutnya kelas II dan kelas V, dan selanjutnya kelas III dan kelas VI. Namun dengan demikian pada masa saat sekarang ini pada masa Pandemi Covid – 19 anak- anak dapat belajar melalui daring dari guru- guru yang ada d Sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan, menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya dalam penyusunan RPP, karena format RPP kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya, kesulitan lain yang dialami oleh guru yakni dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik, dimana pada saat proses pembelajaran yang pada masa Pandemi Covid -19 banyak siswa yang tidak dapat secara keseluruhan mengikuti pembelajaran karna berbagai macam kendala seperti jaringan dari tempat mereka yang susah dapat jaringan dan kendala yang lain.

Pembelajaran tematik mengharuskan guru berperan optimal dalam pembelajaran. Untuk menyiapkan guru ideal dalam pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid -19 ini sangat diperlukan untuk mengikuti pelatihan khusus untuk guru. Oleh karena itu, guru diwajibkan mengikuti pelatihan agar dengan mudah memahami pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid - 19.

Peneliti mempunyai suatu gagasan untuk melakukan penelitian yang tujuannya untuk melihat sejauh mana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik Pandemi Covid -19 melalui penelitian yang berjudul “Kesiapan Guru

Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid -19 di SDN Pahlawan”.

1.2. Rumusa Masalah

Rumusan masalah Dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana Kesiapan Guru Kelas dua dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid -19 di Tema I (Hidup Rukun) Sub Tema I (Hidup Rukun di Rumah)”di Pahlawan”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah“Untuk Mendeskripsikan Kesiapan Guru Kelas Dua dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid -19 di Tema I (Hidup Rukun) Sub Tema I (Hidup Rukun di Rumah)di SD Pahlawan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah :

- 1) Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru :

- 1) Sebagai informasi sejauh mana kesiapan yang dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

2) Memberikan kontribusi positif kepada guru yang akan menjalankan pembelajaran tematik.

c. Bagi Peneliti :

1) Menambah pengetahuan atau wawasan tentang pembelajaran tematik.

2) Memberikan pemahaman, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti sebagai bekal ilmu jika kelak menjadi seorang pengelola pendidikan yang kompeten dan profesional.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Lokal
3	Bahan ajar	Terdaftar
4	Luaran lainnya jika ada	
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Adapun Menurut Pendapat Para Ahli Yaitu:

- Menurut Mamat dkk (2007), pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu.
- Menurut Suryosubroto (2009), pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

- Menurut Rusman (2012), pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.
- Menurut Majid (2014), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa karena dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam mempelajari konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Menurut Majid (2014), pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. **Holistik.** Suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dan beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
2. **Bermakna.** Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skema yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
3. **Otentik.** Pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
4. **Aktif.** Pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiry discovery* dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut Tim Puskur dalam Daryanto (2014:33) ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu:

- a. Banyak materi-materi yang tertuang dari beberapa mata pelajaran yang mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.

- c. Peserta didik mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam lokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan, waktu yang lain dapat digunakan untuk pematangan pengayaan, pembinaan, keterampilan dan remedial.

Sedangkan menurut Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri (2014:224) terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran tematik, diantara manfaat tersebut adalah :

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- c. Mengoptimasi lingkungan belajar sebagai kunci kelas yang ramah otak (*brain-friendly classroom*).
- d. Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi.
- e. Proses pembelajaran dikelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- f. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.
- g. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.

Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.

1.2 Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Pengertian guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik.

Selain itu, guru mempunyai beberapa definisi lain, baik itu menurut para ahli maupun perundang-undangan. Diantaranya adalah:

- Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. (*Undang Undang No 14 Tahun 2005*)
- Guru adalah seseorang yang memiliki kewenangan dan tugas dalam dunia pendidikan serta pengajaran pada lembaga pendidikan formal. (*M. Uzer Usman*)
- Guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar (*KBBI*)

1.2. Tugas Guru

Berkaitan dengan tugas pengajaran, seorang guru diharapkan bisa menyampaikan materi yang tertulis di buku atau media lainnya kepada peserta didik, agar di kemudian hari peserta didik yang bersangkutan bisa menerapkan ilmu yang didapatkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Mendidik Peserta Didik

Setiap peserta didik atau murid memiliki karakter masing-masing yang terkadang membantu jalannya proses belajar mengajar atau sebaliknya. Hal inilah yang menjadi tugas seorang guru untuk mendidik sang murid agar berjalan di koridor yang semestinya di dunia pendidikan.

Seorang guru wajib memberikan teladan kepada sang murid untuk mengubah tingkah laku dan karakter, agar menjadi lebih baik. Nantinya dampak positif yang timbul adalah pola pergaulan dari sang peserta didik sendiri yang dapat membedakan mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

3. Memberi Bimbingan dan Pengarahan pada Peserta Didik

Tugas seorang guru yang lainnya adalah memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Bimbingan dan arahan ini diharapkan mengembangkan kemampuan motorik maupun kemampuan lain yang dimiliki seorang anak didik.

Bimbingan dan arahan ini bisa dilakukan dalam beragam bentuk, diantaranya memberikan tugas kepada anak didik dengan terlebih dahulu menekankan apa yang harus dikerjakan. Memberikan pembenaran atau revisi apabila anak didik melakukan kesalahan pada tugas yang diberikan.

4. Melatih Peserta Didik

Memberikan pelatihan kepada peserta didik, memiliki fungsi yang hampir sama seperti pada saat seorang guru memberikan bimbingan dan pengarahan. Pelatihan dalam dunia pendidikan, dapat dilakukan dalam beberapa hal, seperti:

1. Memberikan pekerjaan rumah yang membantu meningkatkan kreativitas anak, seperti membuat prakarya seni gambar atau seni rupa.
2. Menerapkan diskusi kelompok dalam membahas sebuah masalah berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diberikan, untuk melatih keterampilan berbicara dan mengemukakan sebuah pendapat.
3. Memberikan pelatihan kecakapan atau pelatihan dasar berkaitan dengan ketertarikan atau bakat anak didik, seperti pelatihan menjahit, pelatihan bahasa, pelatihan mekanik, pelatihan kelistrikan, dan beragam pelatihan lain yang mampu mengembangkan bakat alami yang dimiliki.

5. Memberikan Penilaian

Seorang guru memiliki kewajiban memberikan penilaian kepada anak didik, secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu sang anak memahami kesalahan dan kekurangan yang dimiliki, untuk kemudian merubahnya menuju kearah yang lebih positif.

Di dunia pendidikan formal, penilaian ini bisa dilakukan dengan mengadakan ujian tertulis maupun tidak terkait bidang ilmu tertentu.

6. Memberi Evaluasi

Evaluasi di bidang pendidikan tidak sama dengan pemberian nilai. Evaluasi juga bisa berkaitan dengan sang guru sendiri mengingat evaluasi ini akan memberikan pandangan seberapa berhasil seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada anak didiknya.

Evaluasi memiliki arti luas, dimana evaluasi bisa dilakukan secara tertulis maupun tidak.

7. Memberikan Dorongan Moral dan Mental

Seorang guru memiliki tugas dan kewajiban untuk memberikan dorongan moral maupun mental kepada anak didiknya agar sang anak didik mampu menghadapi segala jenis permasalahan yang terjadi dalam hidupnya selama mengenyam pendidikan formal maupun non formal.

2.3 Kompetensi Guru

Kompetensi guru seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 9 ayat 6 menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui profesi. Penjelasan kompetensi guru tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 37 sebagai berikut :

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik Pada Masa Pandemi Covid – 19 di SDPahlawan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Hal ini sejalan dengan Littlejohn (2003:184) bahwa penelitian fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Pahlawan di Ridan Permai Bangkinang Kabupaten Kampar. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena sekolah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik Pada Masa Pandemi Covid- 19. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September s/d Desember 2019 di SDPahlawan di Ridan Permai bangkinang.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas umumnya disingkat dengan PTK atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Arikunto, (2014:58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan Menurut Kunandar, (2011:46) penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

3.4 Sumber Penelitian

Subjek penelitian diambil satu kelas yaitu kelas semester ganjil, pengambilan kelas yang dijadikan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa kelas II SD Pahlawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi

berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution mendefinisikan dalam Sugiyono (2012:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian hal ini, peneliti akan mengadakan peninjauan langsung kelapangan, peneliti hanya sebagai pengamat yang mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden (Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2012:131). Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:317) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Ada pun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas I. Kemudian, dilanjutkan dengan kepala sekolah dan siswa guna untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di SDN 029 Sumber Makmur.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dibutuhkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dapat dipahami. Data dalam penelitian kualitatif dianalisis secara terus-menerus, mulai dari perumusan masalah, saat terjun dilapangan, hingga penulisan hasil penelitian atau mengelolah data-data yang telah didapatkan dilapangan sehingga dapat dimengerti oleh peneliti maupun orang lain.

Sugiyono (2012:335) menyatakan bahwa analisis data adalah :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat tahap pengumpulan data, peneliti harus melakukan analisis terhadap data yang telah didapat, bila data yang didapat setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan mencari data sampai tahap tertentu, agar memperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis penelitian ini menggunakan model interaktif atau Model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data tersebut dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Menurut Sugiyono (2012:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, dapat dilakukan reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di SD Pahalwan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2012:341) menjelaskan bahwa melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2012:345) menerangkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau rumusan masalah yang telah disampaikan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan atau

temuan yang baru dan jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Tabel 1. rincian Anggaran Biaya Penelitian yaitu:

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp)
Perlengkapan yang di perlukan					
1	Buku referensi	6	Eksemplar	180000	1080000
Bahan Habis Pakai					
1	Pena	11	Kotak	50000	550000
2	Buku tulis	2	Kodi	150000	300000
3	Kertas Buram	2	Rim	30000	60000
4	Pulsa dan internet	10	Kirim	100000	1000000
5	Print LKPD	40	Rangkap	10000	400000
6	Kertas A4	3	Rim	50000	150000
7	Penggandaan laporan	5	Rangkap	150000	750000
8	Cetak LKPD	10	Rangkap	40000	400000
				Total	4.420.000
Perjalanan					
1	Mengantar surat izin	3	Orang	60000	180000
2	Observasi di tempat	3	Orang	60000	180000
3	Uji coba pertama	3	Orang	60000	180000
4	Uji coba kedua	3	Orang	150000	450000
5	Uji coba ketiga	3	Orang	60000	180000
6	Analisi data 1	3	Orang	120000	360000
7	Analisis data 2	3	Orang	60000	180000
8	Analisi data 3	3	Orang	60000	180000
9	Pembuatan artikel	3	Orang	60000	180000
				Total	2.070.000
TOTAL ANGGARAN					6.490.000

B. Jadwal Penelitian

- Rencana penelitian dilakukan selama 1 (satu) tahun, terhitung dari bulan September 2020 s.d. bulan Januari 2021
- Tabel 2. Rencana Jadwal Penelitian

No.	Penerapan	Bulan			
		Sept	Okt	Nop	Des
1	Pembuatan Proposal dan Survei Lokasi				

2	Pengambilan data				
3	Pengumpulan data				
4	Menganalisis data				
5	Penyusunan laporan				
6	Seminar				

BAB V HASIL PENELITIAN

1. Observasi Kesiapan Guru

Pelaksanaan observasi guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kesiapan guru Kelas terdiri dari delapan indikator yaitu mendeskripsikan tujuan pembelajaran, memilih atau menentukan materi, mengorganisasi materi, menentukan metode atau strategi pembelajaran, menentukan media atau alat peraga pembelajaran, menyusun perangkat penilaian, menentukan teknik penilaian, dan mengalokasikan waktu.

Hasil observasi Kesiapan guru kelas pada pertemuan I masih banyak kelemahan yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, yaitu: 1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan siswa terlihat antusias dan sebagian siswa yang semangat. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator tetapi tidak jelas sehingga siswa kurang mengerti dan memahami. 3) Guru membagi LTS, tetapi tidak semua siswa yang mengerjakan LTS tersebut. 4) Guru kurang meminta siswa bekerja sama dalam kelompok. 5) Guru kurang memberikan waktu untuk siswa mengamati masalah lingkungan alam dalam diskusi kelompok. 6) Guru kurang teliti dalam permainan cabut undian, nama kelompok yang keluar selalu sama. 7) Guru kurang meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya. 8) Guru kurang memberikan pengarahan untuk siswa yang menanggapi pertanyaan dari kelompok yang menjawab. 9) Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa. 10) Guru kurang memberikan

kesempatan kepada siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Aktivitas guru dalam proses belajar dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan yang dilakukan oleh observer.

Pada Siklus I pertemuan 2 Kesipan guru kelas lebih baik dari pertemuan 1, yaitu: 1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan beberapa siswa sudah terlihat antusias dan sebagian siswa semangat. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan Indikator dengan jelas dan sudah mengerti dan memahami. 3) Guru memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa bersemangat menjawab pertanyaan dan menanggapi. 4) Guru membagi LTS dan sebagian besar siswa sudah mengerjakan LTS tersebut. 5) Guru memberikan permainan cabut undian untuk siswa menjawab pertanyaan dan menanggapi dengan semangat. 6) Guru meminta siswa mempersentasikan di depan kelas dan siswa dengan suara yang keras. 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas. Lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada (lampiran 8).

2. Observasi Kesiapan Guru Kelas Siswa

Kesiapan Guru Kelas deskripsi dengan menganalisis kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan Pembelajaran tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahalwan. Semua aspek menunjukkan muncul ya atau tidak tetapi setiap aspek memiliki komentar yang berbeda.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada hasil penelitian ini yaitu mempublikasi artikel di jurnal bereputasi Nasional atau Internasional.

BAB VI PENUTUP

a) Kesimpulan

Dari analisis jurnal dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik dimasa Pandemi Covid- 19 dapat memberikan layanan agar anak bisa beradaptasi dengan pembelajaran pada masa covid 19 Tersebut.
2. Dapat memberikan yang terbaik dalam pembelajaran tematik tersebut karna kesiapan Guru Kelas tercapai bagi siswanya dalam masa Pandemi Covid- 19.

b). Saran

1. Perlunya kerja sama antara Guru Kelas dan orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemic.
2. Orang tua mendampingi anak untuk belajar di rumah dan beradaptasi pada masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. I. M. (2017). *Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam Menempuh Mata Kuliah Magang 3 di SMK Negeri 9 Surakarta Tahun 2015/2016*. Skripsi (Naskah Publikasi). Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah surakarta. UMS Press.
- Alma, B., Mulyadi, H. H., Razati, G., dan Nuryati, B. L. (2009). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2017. Buku Pedoman Magang 3. Surakarta: *Laboratorium Microteaching & Magang* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asril, Z. (2011). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* Edisi 1 Cetakan Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hasbullah.(2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kadir, A, dan Asrohah, H. (2014).*Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Malawi, I, dan Kadarwati, A. (2017).*Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur : CV AE Media Grafika.
- Meleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mudri, M. W. (2010). Kompetensi Guru Sebagai Pendidikan.*Jurnal Falasifa*. Vol 1, (1), (116).
- Rusman.(2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Shabir, M. U. (2015). Kedudukan Guru sebagai Pendidikan. *Auladuna*.Vol 2, (2), (116).
- Siregar, P. R, dan Hatika, R. G. (2019). *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*.Yogyakarta : Deepublish.

- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung : ALFABETA.
- Sukardjo.M, dan Komarudin, U. (2015).*Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sumarno.(2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangunkan Karakter Peserta Didik.*Al Luhab*. Vol 1, (7), (125).

LAMPIRAN:

1. Surat Tugas Penelitian

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
 No : 25 /LPPM/UP-TT/PD/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd.
 NIDN : 101018102
 Anggota :
 1. Nurhaswinda, M.Pd.
 2. Miswar, S.S., M.H., Ph.D
 3. Putri Suci Zulisra
 4. Suci Ramadani


Program Studi : Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul Penelitian : Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan Tahun Ajaran 2020/2021

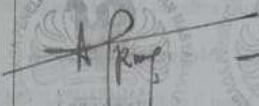
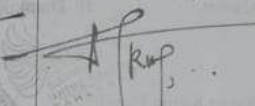
Melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Pahlawan pada bulan Desember-Januari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bangkinang, 30 Desember 2020
 LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Ketua


 Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 NIP-TT. 096.542.024

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">6 Jan 2021</p>  <p align="center">An Perayutami</p>	<p align="center">6 Jan 2021</p>  <p align="center">An Perayutami</p>

2. Surat Izin Peneliti

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
 Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 30 Desember 2020

Nomor : 10 / LPPM/UPTT/XII/2020
 Lamp : -
 Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SD Pahlawan
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
 Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Pahlawan untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di SD Pahlawan kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd.
 NIDN/ NIP : 101018102
 Program Studi : PGSD
 Anggota :
 1. Nurhaswinda, M.Pd.
 2. Miswar, S.S., M.H., Ph.D
 3. Putri Suci Zulisra
 4. Suci Ramadani

Judul Penelitian : Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan Tahun Ajaran 2020/2021

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..

Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 NIP-PT. 086.542.024